

**PERAN KUALITAS AUDIT MEMODERASI
PENGARUH AFILIASI KELOMPOK BISNIS
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

PRATIWI INDAH KURNIATI

NIM. 12030115120032

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Pratiwi Indah Kurniati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120032

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PERAN KUALITAS AUDIT MEMODERASI
PENGARUH AFILIASI KELOMPOK BISNIS
TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2016)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt.

Semarang, 2 Januari 2019

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt

NIP. 19620416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Pratiwi Indah Kurniati

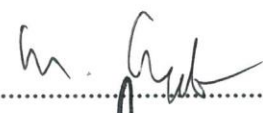


Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120032

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PERAN KUALITAS AUDIT MEMODERASI
PENGARUH AFILIASI KELOMPOK BISNIS
TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Februari 2019

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt. (.....)
2. Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si.,Akt. (.....)
3. Drs. Abdul Muid, M.Si.,Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Pratiwi Indah Kurniati menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Peran Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Afiliasi Kelompok Bisnis Terhadap Manajemen Laba**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



(PRATIWI INDAH KURNIATI)

NIM : 12030115120032

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji peran moderasi kualitas audit pada pengaruh afiliasi kelompok bisnis terhadap manajemen laba. Kualitas audit diproksikan dengan dua proksi yaitu perusahaan audit Big4 dan auditor spesialisasi industri. Manajemen laba diukur dengan nilai *discretionary accruals*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Jumlah sampel yang digunakan adalah 107 sampel. Data penelitian didapatkan dari laporan tahunan sampel perusahaan. Penentuan sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Pengujian dari hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi *Ordinary Least Square (OLS)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa afiliasi kelompok bisnis berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba dan kualitas audit dapat memperlemah pengaruh afiliasi kelompok bisnis terhadap manajemen laba tersebut.

Kata kunci : Kelompok Bisnis, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Indonesia.

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the moderating role of audit quality in the influence of business group affiliation to earnings management. Audit quality was measured by two proxies, there are audit firm Big4 and industry specialisation auditor. Earnings management was measured using the value of discretionary accruals. Beside that, this study used size of a firm as control variables.

A usable sample of this study was manufacture and service firms which listed on Indonesian Stock Exchange for the period 2016. The number of sample are 107 samples. Research data were obtained from the annual reports of sample firms. The used sampling method is purposive sampling method.

Hypothesis testing is done with Ordinary Least Square (OLS) analysis. The results of the research show that business group affiliation influence negatively to earnings management, and then audit quality weaken that influence.

Keywords : business group, audit quality, earnings management, Indonesia.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Saat aku melibatkan Allah dalam semua impianku, aku percaya tidak ada yang
tidak mungkin untuk diraih”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Semua orang yang selalu mendoakan saya dalam kelancaran pengerjaan skripsi
ini.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya proses-proses penulisan skripsi dengan judul Peran Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Afiliasi Kelompok Bisnis Terhadap Manajemen Laba untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada :

1. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, nasihat dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
3. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang memberikan arahan dan nasihat dalam perkuliahan.
4. Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si., Akt dan Drs. Abdul Muid, M.Si.,Akt selaku dosen penguji yang memberikan saran serta perbaikan-perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

5. Semua dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang membantu menyelesaikan proses perkuliahan.
6. Orang tua, Bapak dan Mamah serta adik saya yang selalu mendoakan saya dan dukungan dalam proses penulisan skripsi.
7. Keluarga besar penulis yang terus memberikan motivasi dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman saya Aulia Desy Deria yang selalu membantu saya dan mendukung saya di bagian statistik.
9. Kedua teman dekatku di kampus, Amrita Rahmasari Ardhelas dan Siti Mutingah, yang menjadi seseorang untuk berkeluh kesah mengenai apa yang terjadi.
10. Teman-teman satu bimbingan, Desi, Rivi, Hesti, Dhafi, Salma, Cir, Karina, Haritz, Dilla, yang saling membantu dan saling support.
11. Seluruh anggota Badan Audit Kemahasiswaan tahun 2017 dan 2018 yang memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi dan banyak memberikan pelajaran hidup.
12. Seluruh teman-teman Akundip 15 yang telah menjadi teman dan keluarga penulis.
13. Sahabat-sahabat penulis dari sebelum masa perkuliahan hingga sekarang yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

14. Tim KKN II Desa Kebondalem, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung yang telah menjadi teman dan keluarga baru bagi penulis.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat melakukannya lebih baik lagi. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 2 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



Pratiwi Indah Kurniati

NIM. 12030115120032

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian | 7 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 10 |
| 2.1.1 Teori Agensi | 10 |
| 2.1.2 Kelompok Bisnis..... | 12 |
| 2.1.3 Manajemen Laba..... | 12 |
| 2.1.4 Kualitas Audit..... | 13 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 13 |
| 2.3 Kerangka Penelitian | 16 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis..... | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 27 |
| 3.1.1 Variabel Dependen..... | 27 |
| 3.1.2 Variabel Independen | 29 |
| 3.1.3 Variabel Moderate | 30 |
| 3.1.4 Variabel Kontrol | 30 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 31 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 31 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data..... | 32 |
| 3.5 Metode Analisis | 32 |
| 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif | 32 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... | 32 |
| 3.5.3 Uji Hipotesis | 34 |
| 3.5.4 <i>Goodness of Fit</i> | 34 |
| BAB IV_HASIL DAN ANALISIS | 36 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 36 |
| 4.2 Analisis Data..... | 38 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 38 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... | 40 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis | 46 |
| 4.3 Interpretasi Hasil | 50 |
| BAB V_PENUTUP | 56 |
| 5.1 Simpulan..... | 56 |
| 5.2 Keterbatasan..... | 58 |
| 5.3 Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 15 |
| Tabel 4.1 Rincian Sampel Data | 37 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Non-Dummy | 38 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Dummy | 39 |
| Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas | 41 |
| Tabel 4.5 Daftar Gambar <i>Scatterplots</i> (Uji Heteroskedastisitas) | 43 |
| Tabel 4.6 Uji Autokorelasi | 45 |
| Tabel 4.7 Uji Normalitas | 46 |
| Tabel 4.8 Uji Hipotesis | 47 |
| Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi | 49 |
| Tabel 4.10 Uji <i>F-Statistic</i> | 50 |
| Tabel 4.11 Tabel Ringkasan Interpretasi Hasil | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Penelitian | 17 |
| Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i> (Uji Heteroskedastisitas) 1 | 43 |
| Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> (Uji Heteroskedastisitas) 2 | 43 |
| Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> (Uji Heteroskedastisitas) 3 | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan Penelitian | 65 |
| Lampiran B Daftar Deskripsi Sampel | 68 |
| Lampiran C Daftar Tabulasi | 69 |
| Lampiran D Statistik Deskriptif | 74 |
| Lampiran E Hasil Uji Asumsi Klasik | 75 |
| Lampiran F Hasil Uji Hipotesis | 82 |

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu memaparkan alasan dan sebab mengapa dilakukan penelitian. Selanjutnya, dari alasan dan sebab tersebut dilakukan perumusan masalah. Selain itu, bab ini juga memaparkan tujuan dan kegunaan dilakukannya penelitian, serta ringkasan tata cara penulisan yang sistematis dari penelitian ini. Untuk lebih lengkapnya akan dibahas di bawah ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Masuk dan munculnya perusahaan transnasional di negara dengan perekonomian yang berkembang menandakan meningkatnya internasionalisasi bisnis di era sekarang (Luo dan Thung, 2007). Hal ini yang menghasilkan ketertarikan penelitian pada isu-isu pelaporan keuangan dalam keadaan empiris perekonomian yang berkembang. Negara dengan perekonomian yang sedang berkembang sendiri dicirikan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi dan lingkungan perlindungan investor yang lemah (Morck *et al*, 2000; Young *et al*, 2008). Hal tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan utilitas para pemegang saham pengendali dan pemegang saham minoritas (Young *et al.*, 2008). Perbedaan ini biasanya akan menimbulkan konflik antar keduanya. Pemegang saham pengendali yang mempunyai hak mayoritas terhadap perusahaan menginginkan operasional perusahaan menguntungkan mereka. Sedangkan

pemegang saham minoritas tidak mempunyai hak seperti pemegang saham pengendali sering dikorbankan demi keinginan pemegang saham pengendali untuk mendapatkan keuntungan yang lebih.

Perusahaan transnasional biasanya tergabung dalam suatu kelompok bisnis. Kelompok bisnis merupakan bentuk yang umum di beberapa jenis perekonomian (La Porta *et al.*, 1999). Kelompok bisnis juga mempunyai peran penting dalam pertumbuhan negara dengan perekonomian yang sedang berkembang (Khanna dan Palepu, 2009). Beberapa manfaat ekonomi dari perusahaan yang berstruktur kelompok, adalah sebagai berikut : 1) meningkatkan akses keuangan bagi perusahaan anak dan pengendali; 2) transfer ilmu melalui anggota kelompok; dan 3) *sharing* risiko (Hamelin, 2011; Hsiesh *et al.*, 2010; Khana dan Yafeh, 2005; Claessens *et al.*, 2006; Gopalan *et al.*, 2007). Adanya akses untuk memasuki lingkup keuangan kelompok perusahaan dilakukan untuk membatasi perbuatan manajer yang semena-mena demi kepentingannya sendiri, yang mana dapat beresiko terhadap *stakeholders* dan *shareholders*. Selain itu, dengan adanya kelompok bisnis, antara perusahaan satu dengan perusahaan lain dapat melakukan pertukaran ilmu dan *sharing* risiko dengan lebih mudah karena mereka tergabung dalam satu kelompok.

Di samping itu, struktur kelompok bisnis pada negara dengan perekonomian yang sedang berkembang dapat menjadi peluang pemegang saham pengendali mengekspropriasi hak pemegang saham minoritas, yang mana tindakan tersebut disembunyikan atau dimanipulasi dengan manajemen laba (Fan, *et al.*, 2011; Jian dan Wong, 2010). Tindakan manajemen laba ini dapat

berdampak pada penurunan efisiensi pasar yang dikarenakan penurunan kepercayaan terhadap laporan keuangan (Sarkar *et al.* 2008; Toeh *et al.*, 1998). Efisiensi pasar adalah suatu kondisi dimana harga sekuritas yang ada di pasar menunjukkan semua informasi yang tersedia dengan cara tidak bias (Hendriksen, 1991). Perusahaan yang melakukan manajemen laba akan menyajikan laba yang telah dimanipulasi. Biasanya laba yang disajikan tidak realistis, misalkan dengan menyajikan laba yang tinggi, padahal kenyataannya bahwa kinerja perusahaan tersebut tidak sesuai dengan nilai laba yang disajikan. Oleh karena itu, kepercayaan para investor terhadap pelaporan keuangan perusahaan akan menurun dan menyebabkan investor tersebut semakin enggan untuk berinvestasi lagi di perusahaan tersebut. Hal ini memperkuat pernyataan bahwa banyak kelompok bisnis yang melakukan manajemen laba karena berbagai alasan seperti tindakan eksproisasi terhadap para pemegang saham minoritas dengan *tunnelling* sumber daya (Kim dan Yi, 2006) dan minimalisasi pajak (Beuselinck dan Deloof, 2014).

Hubungan antara kelompok bisnis dan manajemen laba menjadi penting secara signifikan di dalam konteks perekonomian berkembang, dimana negara dengan perekonomian yang berkembang mempunyai karakteristik, seperti kurangnya institusi hukum yang kuat dan mekanisme perlindungan investor yang lemah (Sarkar *et al.*, 2008) serta lingkungan kepemilikan yang terkonsentrasi dan perlindungan investor yang lemah dihubungkan dengan kualitas laba yang rendah (Leuz *et al.* 2003; Persakis dan Iatidris, 2016a). Manajemen laba yang dilakukan perusahaan terafiliasi membuat laporan keuangan menjadi tidak akurat dalam

menyajikan informasi keuangan. Ketidaksesuaian ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan. Kualitas audit mungkin menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan beberapa pengaturan. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan auditing pada laporan keuangannya untuk memberikan keyakinan bahwa informasi di laporan keuangan tersebut adalah akurat dan wajar.

Kelompok bisnis itu terdiri dari perusahaan independen yang beroperasi dibawah kendali administratif dan keuangan yang sama, dan juga mencapai tujuan bersama kelompok (Hseih *et al.* 2010 dan Yang *et al.* 2013). Selain mencapai tujuan sendiri, manajemen perusahaan yang bergabung dalam kelompok bisnis juga bertanggungjawab untuk mencapai tujuan bersama dari kelompok bisnis. Struktur kepemilikan yang kompleks ini, dapat meningkatkan kendali atau kuasa dari pemegang saham pengendali, sehingga pemegang saham pengendali dapat mengekspropriasi hak para pemegang saham minoritas. Oleh karena itu, masalah agensi terjadi lebih banyak pada perusahaan yang terafiliasi kelompok bisnis daripada perusahaan yang tidak terafiliasi. Pengaruh pemegang saham pengendali pada tingkat yang tinggi menggambarkan masalah agensi terhadap pemegang saham minoritas lebih besar pada perusahaan terafiliasi kelompok daripada perusahaan yang berdiri sendiri (Claessens *et al* dan Douma *et al* ; 2006).

Struktur yang kompleks tersebut seringkali memberikan para anggota penting dalam kelompok alat keleluasaan dan fleksibilitas dalam mengelola laba melalui transaksi dengan pihak ketiga. Kim dan Yi (2006) berpendapat bahwa kelompok afiliasi perusahaan ini mempunyai peluang untuk mengalihkan sumber

daya perusahaan dengan membebankan kepada pemegang saham minoritas. Pemegang saham pengendali menutupi tindakan ini dengan melakukan manajemen laba untuk menghindari adanya tindakan disiplin. Selain itu, Bueselinck dan Deloof (2014) berpendapat bahwa perusahaan terafiliasi kelompok bisnis di Belgia mengelola laba untuk menghindari insentif dengan transaksi intra kelompok. Jadi, kebanyakan perusahaan melakukan manajemen laba untuk mengambil keuntungan yang mana juga menghindari kebijakan-kebijakan terkait laba.

Peran kualitas audit dalam mengurangi tindakan manajemen laba pada konteks perekonomian yang berkembang patut diuji secara empiris karena beberapa faktor mungkin berpengaruh pada peran pengawasan peran auditor dalam mengurangi masalah agensi pada perusahaan terafiliasi kelompok bisnis. Salah satu contoh faktor adalah sifat yang kurang baik pada lingkup bisnis di negara dengan perekonomian yang sedang berkembang membuat proses auditing menjadi sulit (Backman, 1999). Selain itu, hal itu juga mungkin bisa membuat auditor bergantung secara ekonomis pada kliennya karena ukuran pasar audit yang kecil dalam negara dengan perekonomian yang sedang berkembang, yang mungkin akan berdampak kurang baik pada kualitas audit.

Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan audit dan audit spesialisasi industri. Perusahaan audit besar seperti Big4, mempunyai kemampuan untuk melaksanakan audit dengan teliti yang dapat meningkatkan peluang dalam mengungkap salah saji (DeAngelo, 1981). Sebagai tambahan, auditor dari Big4 memberikan audit lebih baik daripada auditor dari non-Big4. Hal ini dikarenakan

perusahaan Big4 telah mempunyai reputasi untuk melindungi dan lebih banyak melaporkan kesalahan penyajian yang ditemukan dalam audit (Francis, 2004; DeAngelo, 1981). Auditor spesialis industri juga mungkin memiliki peluang yang besar dari pada auditor non-spesialis dalam menemukan kesalahan penyajian (Francis, 2004).

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Mihret (2017) yang membuktikan bahwa afiliasi kelompok bisnis berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan kualitas audit sebagai variabel moderasi melemahkan pengaruh tersebut. Penelitian tersebut dilakukan di Bangladesh pada tahun 2005 hingga 2013. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan tahun penelitian yaitu 2016. Perbedaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan waktu penelitian dan tempat penelitian yang berbeda akan memberikan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Tindakan manajemen laba dalam perusahaan yang terafiliasi kelompok bisnis dapat mengurangi tingkat kepercayaan dari pengguna laporan keuangan terhadap laporan keuangan. Untuk itu perlu dilakukan audit dengan kualitas yang tinggi untuk membatasi adanya manajemen laba di perusahaan yang terafiliasi. Pembatasan ini dapat berdampak pada minimalisasi adanya kesalahan penyajian laba oleh perusahaan. Sehingga kualitas laba pada laporan keuangan tidak lagi rendah.

Berdasarkan analisis tersebut dapat dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji peran moderasi dari kualitas audit pada pengaruh afiliasi kelompok

bisnis terhadap manajemen laba. Dengan demikian, pertanyaan untuk rumusan masalah adalah :

1. Apakah perusahaan yang terafiliasi kelompok bisnis dapat mempengaruhi manajemen laba?
2. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh perusahaan yang terafiliasi kelompok bisnis terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris dari pengaruh perusahaan yang terafiliasi kelompok bisnis terhadap manajemen laba, dan;
2. Menguji serta memperoleh bukti empiris pengaruh kualitas audit dalam memoderasi pengaruh perusahaan yang terafiliasi kelompok bisnis terhadap manajemen laba.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dilihat dari Aspek Teoritis

Harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan menambah referensi atau literatur yang berkaitan dengan manajemen laba pada negara dengan perekonomian yang berkembang dengan bukti dampak dari afiliasi kelompok bisnis pada manajemen laba dan peran kualitas audit dalam pengaruh tersebut.

Aspek Praktis

1. Bagi pengguna laporan keuangan

Diharapkan penelitian ini dapat membuat pengguna laporan keuangan agar mempertimbangkan isu-isu mengenai kualitas audit dalam menilai kualitas laba pada perusahaan yang terafiliasi kelompok bisnis.

2. Bagi pemerintah

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi saran untuk pemerintah pada negara berkembang untuk fokus pada kualitas audit dalam regulasi yang dilakukan untuk mendorong efisiensi pasar dalam konteks kelompok bisnis.

3. Bagi auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak informasi para auditor dalam pelaksanaan penaksiran risiko audit kliennya yang memiliki struktur kepemilikan kompleks.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab satu ini memaparkan latar belakang yang menjadi landasan pemikiran untuk melakukan penelitian dan gambaran garis besar secara umum mengenai penelitian.

Bab II : TELAAH PUSTAKA

Bab dua berisi teori-teori beserta pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan variabel-variabel penelitian, data-data yang digunakan dalam penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian baik dalam pengumpulan data maupun analisis penelitian.

Bab IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab empat menjelaskan objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

Bab V : PENUTUP

Bab lima memparakan simpulan, kelemahan dan kekurangan dari penelitian yang sudah dilakukan, dan saran.